



IMPLEMENTASI MEDIA POSTER UNTUK MENINGKATKAN PEMAHAMAN MATERI IPA SISWA SD

Maria Regina Bhala¹, Ngurah Mahendra Dinatha^{2*}, Prisko Yanuarius Djawaria Pare³, Maria Yuliana Kua⁴

^{1,2,3,4} Prorgam Studi Pendidikan IPA, STKIP Citra Bakti, Ngada, Nusa Tenggara Timur, 86413, Indonesia.

*Email korespondensi : ngurahm87@gmail.com²

Diterima April 2024; Disetujui Mei 2024; Dipublikasi 31 Juli 2024

Abstract: *This research aims to apply poster media to increase student's understanding of science learning at SD Inpres Dhereisa Elementary School. The problem found by researchers was the lack of use of science learning media for student's, which had an impact on student's low learning outcomes. The method used in this research is Classroom Action Research (CAR) design. The subjects in this research were 21 grade 5 student's at SD Inpres Dhereisa. The data collection technique used was an observation sheet on student activities in science learning using posters on human respiratory system materials. The problem found by researchers was the lack of use of science learning media for student's, which had an impact on student's low learning outcomes. The results of the research show that there is an increase in student activity in learning science using posters. Student activities that experienced an increase were observing material on the respiratory system in humans using posters, which increased by 24%. Explaining activities increased by 38%, activities responding to and answering questions increased by 34%, activities doing group assignments increased by 28%, and activities presenting group assignments increased by 33% using poster media. Based on student's activities using poster media, it is proven that poster media can increase student's understanding of science material.*

Keywords : *Poster Media, Science Material, Elementary Students.*

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk menerapkan media poster dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap pembelajaran IPA di SD Inpres Dhereisa. Masalah yang ditemukan peneliti adalah kurangnya penggunaan media pembelajaran IPA bagi peserta didik, sehingga berdampak pada hasil belajar peserta didik yang rendah. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Subjek dalam penelitian ini yaitu siswa kelas 5 SD Inpres Dhereisa yang berjumlah 21 orang. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah lembar observasi kegiatan siswa dalam pembelajaran IPA menggunakan poster pada materi sistem pernapasan pada manusia. Hasil penelitian menunjukkan bahwa adanya peningkatan kegiatan siswa dalam pembelajaran IPA menggunakan poster. Kegiatan siswa yang mengalami peningkatan yaitu pada kegiatan mengamati materi sistem pernapasan pada manusia menggunakan poster yang meningkat sebanyak 24%. Kegiatan menjelaskan meningkat sebanyak 38%, kegiatan menanggapi dan menjawab pertanyaan meningkat sebanyak 34%, kegiatan mengerjakan tugas kelompok meningkat sebanyak 28%, dan kegiatan mempresentasikan tugas kelompok meningkat sebanyak 33% menggunakan media poster. Berdasarkan kegiatan siswa menggunakan media poster, membuktikan bahwa media poster dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi IPA.

Kata kunci : *Media Poster, Materi IPA, Siswa SD.*

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan upaya mewujudkan suasana belajar dalam proses pembelajaran untuk mengembangkan potensi yang dimiliki oleh seorang individu dalam meningkatkan keterampilan yang diperlukan oleh dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Pendidikan terdiri dari beberapa muatan materi dan relevansinya hingga sekarang, dan juga bagaimana metode pembelajaran yang tepat di tengah arus perkembangan zaman dan pendidikan menjadi andil dalam menentukan kemajuan kedepannya bagi suatu bangsa (Sidik *et al*, 2023). Sistem pendidikan yang berkualitas menciptakan sumber daya manusia yang unggul dan dapat menunjang kemajuan dalam berbagai bidang (Dityatulloh & Santoso, 2018) Pendidikan menjadi penting bagi setiap individu, untuk mencapai cita-cita dan keinginannya (Putri & Setiawan, 2021). Kualitas pada proses pembelajaran dalam pendidikan, bergantung pada kreativitas dari pengajar dan juga motivasi siswa dalam belajar. Sehingga dapat disimpulkan, bahwa pendidikan menjadi penting karena dapat memberikan pengetahuan dan juga pengaruh dalam kegiatan pembelajaran baik itu tenaga pendidik dan peserta didik, dalam menciptakan sumber daya manusia yang unggul demi kemajuan bagi suatu bangsa

Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) adalah sebuah definisi pendidikan tentang pembelajaran alam yang memiliki suatu hubungan yang luas dalam kehidupan manusia. Pembelajaran IPA memuat fakta dan fenomena yang bersifat verbal dan juga faktual (Dinah *et al*, 2022). Pembelajaran IPA dapat membentuk karakter peserta didik menjadi

lebih baik (Dinatha, 2018). Menurut penelitian Susanto dalam Widiana, IPA adalah usaha manusia dalam pembelajaran ilmu alam semesta yang melalui prosedur observasi yang tepat untuk memperoleh hasil atau kesimpulan (Widiana *et al*, 2019). Menurut Aris dan Afina, Hakikat dalam IPA mempunyai tiga dimensi yaitu IPA sebagai produk, IPA sebagai proses, dan IPA sebagai sikap ilmiah (Aris & Afina, 2022). Pembelajaran IPA wajib dikuasai oleh setiap orang sampai batas tertentu (Do Nascimento *et al*, 2021). Aspek yang terpenting dalam pembelajaran IPA, yaitu bagaimana siswa dapat menyadari keterbatasan pengetahuannya, membangkitkan rasa keingintahuannya sehingga siswa dapat mengaplikasikannya dalam kehidupan berdasarkan informasi yang sudah diterima.

Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) merupakan salah satu dari sekian pembelajaran yang wajib dikuasai siswa yang dimulai dari jenjang sekolah dasar. Pembelajaran IPA mewajibkan guru untuk memberikan serta mengembangkan kompetensi dalam memahami alam sekitar secara langsung kepada siswa, sehingga siswa dapat menemukan informasi pada materi yang dipelajarinya (Nurhidayah, 2020). Guru tidak hanya bertanggung jawab dalam menyampaikan materi pembelajaran, melainkan juga mengembangkan keterampilan komunikasi atau informasi yang dapat diterima oleh siswa (Zaki *et al*, 2023). Dalam melaksanakan pembelajaran, guru harus memilih media pembelajaran yang tepat, model dan juga pendekatan dalam kegiatan belajar mengajar di kelas (Louisiana *et al*, 2020).

IPA membutuhkan media dalam

pembelajaran praktiknya yang berkaitan dengan makhluk hidup seperti manusia, hewan, dan tumbuhan. Media pembelajaran menjadi mitra dan juga alat bagi guru sehingga dapat menyalurkan materi pembelajaran (Novita *et al*, 2019). Media pembelajaran memiliki peran yang penting dalam keberhasilan belajar bagi peserta didik (Artika *et al*, 2022). Dengan menggunakan media dan sumber belajar yang tepat, diharapkan mampu meningkatkan pemahaman peserta didik (Dinatha & Laksana, 2017). Media pembelajaran dapat mempengaruhi hasil belajar peserta didik. Hasil belajar peserta didik yang tidak tuntas, menunjukkan rendahnya hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran (Ningsih *et al*, 2017) Media menjadi peran penting dalam menentukan berjalannya sebuah proses pembelajaran. Media dapat memberikan kemudahan bagi guru dalam pembelajaran, dengan membuat latihan langsung kepada siswa, agar proses pembelajaran lebih bermakna (Diana & Winahyu, 2022). Dengan menerapkan media dalam kegiatan pembelajaran, akan meningkatkan motivasi siswa dalam belajar sehingga pembelajaran menjadi efektif dan tidak membosankan (Puspitarini & Hanif, 2019). Hal ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Surata, bahwa media pembelajaran dapat digunakan untuk menyalurkan sebuah pembelajaran, sehingga dapat menarik perhatian dan minat siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran (Surata *et al*, 2020). Salah satu media yang dapat digunakan dalam kegiatan pembelajaran IPA adalah media poster.

Media pembelajaran poster adalah media yang berisi simbol yang sederhana sebagai visual dari rancangan pesan dan warna untuk menarik

perhatian peserta didik (Nurfadhillah *et al*, 2021). Media poster dibuat dengan gambar visual dan juga pesan, sehingga dapat menarik dan mempengaruhi perhatian peserta didik (Herwanda *et al*, 2021). Pada media poster konsep dan pesan divisualisasikan untuk disampaikan kepada peserta didik. Melalui media poster, proses pembelajaran bisa lebih kreatif (Saregar *et al*, 2019). Beberapa penelitian menyatakan bahwa, dengan adanya media poster atau media gambar dapat meningkatkan pemahaman dan semangat belajar peserta didik (Hidayah *et al.*, 2022) (Hakim *et al*, 2019).

Berdasarkan hasil observasi di SD Inpres Dhereisa, penggunaan media pembelajaran IPA masih sangat kurang yang mengakibatkan peserta didik kesulitan memahami materi pada mata pelajaran IPA, sehingga berdampak pada hasil belajar peserta didik yang rendah. Rendahnya hasil belajar peserta didik dipengaruhi oleh kegiatan pembelajaran yang tidak melibatkan siswa dan hanya berpusat pada guru, materi pembelajaran yang digunakan hanya bersumber dari buku, dan tidak menggunakan media dalam penyampaian materi pembelajaran. Kurangnya penggunaan media menjadikan siswa cenderung pasif saat pembelajaran. Media poster adalah salah satu media pembelajaran yang dapat digunakan pada mata pelajaran IPA untuk meningkatkan pembelajaran IPA. Dengan menggunakan media poster yang tepat dan sesuai dapat memberikan hasil belajar siswa yang maksimal. Dalam kegiatan pembelajaran, siswa akan tertarik dengan adanya media poster atau media gambar sehingga peserta didik dapat menganalisis serta mengidentifikasi pesan-pesan yang ada pada media tersebut dan

peserta didik akan mendapatkan pengalaman visual dari penerapan dan penggunaan media poster. Hal ini dibuktikan dengan penelitian yang dilakukan oleh Faradisa dan Fitriani, bahwa penggunaan media poster atau media gambar dapat meningkatkan daya tarik siswa dalam pembelajaran serta dapat menjelaskan hubungan materi dengan dunia nyata (Faradisa & Fitriani, 2023).

Dari uraian diatas, penulis ingin mengetahui bagaimana penerapan media poster dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap pembelajaran IPA di SD Inpres Dhereisa. Penulis berharap dengan menggunakan media poster, dapat menumbuhkan semangat belajar serta keaktifan siswa dalam kegiatan pembelajaran IPA.

KAJIAN PUSTAKA

Media Poster

Media poster adalah media yang terdiri atas simbol atau lambang sederhana, yang memuat kombinasi visual lambang atau simbol yang sangat untuk menarik perhatian siswa dalam pembelajaran (Biologi *et al.*, 2023) Media poster berfungsi dalam pembelajaran untuk memvisualisasikan konsep dengan mengilustrasikan gambar menyerupai kenyataan dari objek atau situasi (Wulandari, 2020). Media poster atau media gambar yang menarik, dapat merangsang perhatian siswa dalam belajar, agar dapat meningkatkan motivasi siswa dalam belajar (Fatmawati, 2019). Media poster dinilai efektif untuk menarik perhatian siswa dalam memberikan imajinasi bagi siswa maupun guru, sehingga dapat lebih kreatif untuk memecahkan suatu masalah (Irwandani *et al.*, 2020).

Materi IPA

IPA merupakan ilmu pengetahuan yang di desain secara khusus melalui observasi, menyimpulkan, penyusunan materi, dan eksperimen (Herawati, 2022). Pada jenjang sekolah dasar, IPA menjadi mata pelajaran dalam kehidupan sehari-hari, untuk mencapai keterampilan serta sikap ilmiah dalam berinteraksi dengan masyarakat dan juga lingkungan sekitar (Sari & Atmojo, 2021). IPA menjadi pembelajaran yang penting bagi siswa, karena dapat berpengaruh bagi siswa pada jenjang yang lebih tinggi (Isneini *et al.*, 2022). Pembelajaran IPA di sekolah dasar perlu diperhatikan guru dalam menentukan metode pembelajaran, untuk menumbuhkan materi IPA bagi siswa dengan tepat (Mystakidis & Christopoulos, 2022). IPA memberikan pengalaman yang dapat dirasakan oleh siswa, yang memungkinkan siswa mampu menyelidiki alam pada sudut pandang ilmiah (Sari *et al.*, 2020).

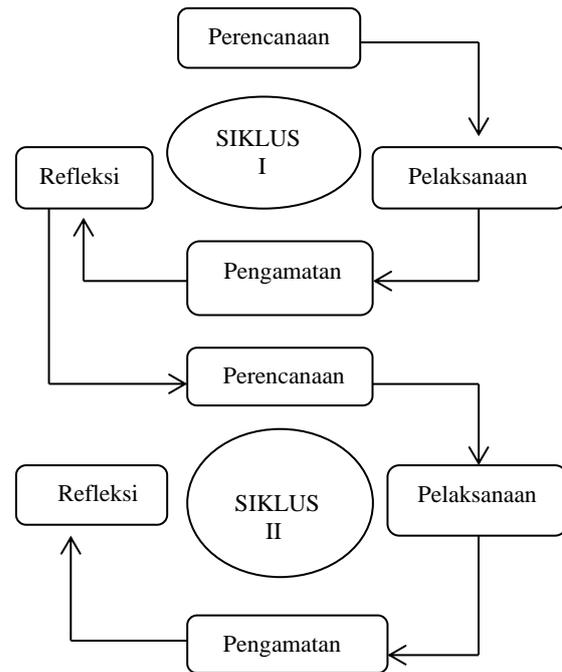
Siswa SD

Sekolah Dasar adalah pendidikan sekolah pertama resmi yang wajib diikuti oleh semua siswa di Indonesia (Hayati, 2021). Sekolah Dasar merupakan usaha dalam mencerdaskan dan membentuk manusia yang bertakwa, mencintai bangsa, berbudi luhur dan memiliki sikap yang santun, dan dapat menghadapi permasalahan. (Mudli'ah & Manik, 2023). Pendidikan pada satuan tingkat sekolah dasar mengacu pada pengajaran ilmu pengetahuan dasar. Muatan materi yang diberikan terdiri atas lima muatan pembelajaran wajib dan muatan lokal yang dimuat dalam pembelajaran terpadu dengan ketentuan kurikulum (Winaastari *et al.*, 2020). Pelaksanaan

pembelajaran IPA di SD dapat membantu siswa dalam mengembangkan dan meningkatkan pola pikir serta kepekaan siswa terhadap lingkungan (Arsani *et al.*, 2018).

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian tindakan kelas dilakukan dengan merancang, melaksanakan, serta merefleksikan tindakan, untuk memperbaiki proses pembelajaran melalui tindakan dalam suatu siklus (Maulana *et al.*, 2023). Penelitian ini terdiri dari 2 siklus, dengan 4 tahapan di setiap siklusnya yang terdiri atas tahap perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas 5 SD Inpres Dhereisa yang berjumlah 21 orang. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi tes, dengan instrumen penelitiannya yaitu lembar observasi kegiatan siswa dalam pembelajaran IPA dengan materi sistem pernapasan pada manusia. Analisis data observasi penelitian adalah dengan menganalisis data menggunakan kalimat dalam mendapatkan keterangan yang jelas dan terperinci. Teknik analisis yang digunakan adalah melihat hasil observasi kegiatan siswa dalam pembelajaran IPA di kelas. Berikut disajikan gambar rancangan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) pada siklus I dan siklus II.



Gambar 1. Rancangan PTK

Prosedur Penelitian

Komponen dalam penelitian ini terdiri dari 4 tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Penelitian ini dibagi menjadi 2 siklus dan tiap-tiap siklus terdiri dari 4 tahapan sebagai berikut:

1. Siklus I

a. Tahap Perencanaan

Perencanaan pada siklus I yaitu dengan mempersiapkan media poster yang akan diterapkan kepada siswa dengan materi pelajaran yang diberikan adalah sistem pernapasan pada manusia.

b. Tahap Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan, siswa dibagi kedalam kelompok 4-5 orang dan selanjutnya siswa melaksanakan kegiatan mengamati, menjelaskan, menjawab dan menanggapi pertanyaan, mengerjakan tugas kelompok, dan mempresentasikan tugas kelompok berdasarkan materi sistem pernapasan pada manusia

menggunakan media poster.

c. Tahap Pengamatan

Pengamatan dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung, peneliti melaksanakan observasi dengan mengisi lembar observasi yang sudah disiapkan.

d. Tahap Refleksi

Pada tahap ini, peneliti mengumpulkan hasil observasi pada siklus I dan menganalisis hasil penelitian pada siklus I. Selanjutnya peneliti menentukan tindakan yang akan dilaksanakan pada siklus selanjutnya.

2. Siklus II

Pada siklus II relatif sama dengan perencanaan dan pelaksanaan pada siklus I, dengan menambahkan kekurangan berdasarkan refleksi yang dilakukan pada siklus I. Tahap evaluasi pada siklus II dilaksanakan setelah penelitian pada siklus I selesai, untuk melihat sejauh mana perubahan pada hasil belajar siswa dari siklus I dan siklus II.

Rumus untuk menghitung data hasil belajar siswa yaitu menggunakan analisis deskripsi dengan perhitungan persentase berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Persentase ketuntasan siswa

F = Frekuensi yang sedang dicari persentasenya

N = Jumlah seluruh siswa

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Hasil penelitian disajikan menjadi 2 siklus sebagai berikut

Siklus I

Hasil pengamatan selama penggunaan media poster dalam pembelajaran IPA menggunakan

lembar observasi kegiatan siswa dalam pembelajaran IPA dengan materi sistem pernapasan pada manusia, didapati data hasil observasi berdasarkan aspek-aspek yang ditentukan. Aspek-aspek tersebut terdiri dari kegiatan siswa dalam mengamati materi sistem pernapasan pada manusia menggunakan poster, menjelaskan materi sistem pernapasan pada manusia menggunakan poster, menanggapi dan menjawab pertanyaan pada materi sistem pernapasan pada manusia menggunakan poster, mengerjakan tugas kelompok pada materi sistem pernapasan pada manusia menggunakan poster, dan mempresentasikan tugas kelompok pada materi sistem pernapasan pada manusia menggunakan poster. Berikut disajikan data kegiatan siswa dalam pembelajaran materi sistem pernapasan pada manusia pada siklus I.

Tabel 1. Kegiatan Observasi Siswa Pada Siklus I

Kegiatan Yang Di Observasi	Jumlah Siswa Yang Aktif	Hasil Persentase Siklus I
Mengamati materi menggunakan poster	16 Siswa	76 %
Menjelaskan materi menggunakan poster	11 Siswa	52 %
Menanggapi dan menjawab pertanyaan sesuai materi menggunakan poster	13 Siswa	61 %
Mengerjakan tugas kelompok sesuai materi menggunakan poster	12 Siswa	57 %
Mempresentasikan tugas kelompok sesuai materi menggunakan poster	10 Siswa	47 %

Berdasarkan tabel 1, dapat dijelaskan bahwa persentase kegiatan siswa menggunakan poster dalam pembelajaran IPA pada kegiatan mengamati materi sistem pernapasan pada manusia menggunakan poster yaitu 76%, menjelaskan

materi sistem pernapasan pada manusia menggunakan poster yaitu 52%, menanggapi dan menjawab pertanyaan pada materi sistem pernapasan pada manusia menggunakan poster yaitu 61%, mengerjakan tugas kelompok pada materi sistem pernapasan pada manusia menggunakan poster yaitu 57%, dan mempresentasikan tugas kelompok pada materi sistem pernapasan pada manusia menggunakan poster yaitu 47%. Berdasarkan hasil tersebut, persentase pada kelima kegiatan yang diobservasi pada siklus I masih sangat rendah, sehingga harus dilaksanakan perbaikan pada siklus II.

Siklus II

Data kegiatan siswa dalam pembelajaran materi IPA pada siklus II dihasilkan dari hasil pengamatan selama penggunaan media poster menggunakan instrumen lembar observasi kegiatan siswa selama pembelajaran materi sistem pernapasan pada manusia di kelas. Berikut disajikan data kegiatan siswa selama pembelajaran IPA menggunakan siklus II.

Tabel 2. Kegiatan Observasi Siswa Pada Siklus II

Kegiatan Yang Di Observasi	Jumlah Siswa Yang Aktif	Hasil Persentase Siklus II
Mengamati materi menggunakan poster	21 Siswa	100 %
Menjelaskan materi menggunakan poster	19 Siswa	90 %
Menanggapi dan menjawab pertanyaan menggunakan poster	20 Siswa	95 %
Mengerjakan tugas kelompok sesuai materi menggunakan poster	18 Siswa	85 %
Mempresentasikan tugas kelompok sesuai materi menggunakan poster	17 Siswa	80 %

Berdasarkan tabel 2, dapat dijelaskan bahwa persentase kegiatan siswa dalam pembelajaran IPA pada kegiatan mengamati materi sistem pernapasan pada manusia menggunakan poster yaitu 100%, menjelaskan materi sistem pernapasan pada manusia menggunakan media poster yaitu 90%, menanggapi dan menjawab pertanyaan materi sistem pernapasan pada manusia menggunakan poster yaitu 95%, mengerjakan tugas kelompok pada materi sistem pernapasan pada manusia menggunakan poster yaitu 85%, dan kegiatan mempresentasikan tugas kelompok pada materi sistem pernapasan pada manusia menggunakan poster yaitu 80%. Dari hasil tersebut, peningkatan persentase pada setiap kegiatan pada siklus II mengalami peningkatan yang cukup signifikan. Berikut disajikan data peningkatan persentase kegiatan yang diobservasi pada siklus I dan siklus II.

Tabel 3. Peningkatan Persentase Kegiatan Siswa Pada Siklus I Dan Siklus II

Kegiatan Yang Di Observasi	Peningkatan Persentase Siklus I dan Siklus II
Mengamati materi menggunakan poster	24 %
Menjelaskan materi menggunakan poster	38 %
Menanggapi dan menjawab pertanyaan menggunakan poster	34 %
Mengerjakan tugas kelompok sesuai materi menggunakan poster	28 %
Mempresentasikan tugas kelompok sesuai materi menggunakan poster	33 %

Dari hasil tabel 3, dapat dijelaskan bahwa kegiatan mengamati materi sistem pernapasan pada manusia menggunakan poster mengalami peningkatan sebanyak 24%, menjelaskan materi

sistem pernapasan pada manusia menggunakan poster mengalami peningkatan sebanyak 38%, menanggapi dan menjawab pertanyaan pada materi sistem pernapasan pada manusia mengalami peningkatan sebanyak 34%, mengerjakan tugas kelompok pada materi sistem pernapasan pada manusia menggunakan poster mengalami peningkatan sebanyak 28%, dan mempresentasikan tugas kelompok pada materi sistem pernapasan pada manusia menggunakan poster mengalami peningkatan sebanyak 33%. Berdasarkan hasil tersebut, persentase pada kelima kegiatan yang diobservasi sudah sangat baik sehingga, siklus pada penelitian ini dicukupkan hanya 2 siklus saja.

Pembahasan

Hasil penelitian pada siklus I dan siklus II menunjukkan bahwa adanya peningkatan kegiatan pembelajaran IPA pada materi sistem pernapasan pada manusia yang sangat baik, yang dilaksanakan bagi siswa kelas 5 SD Inpres Dhereisa. Pada siklus I memperlihatkan kegiatan pembelajaran IPA yang baru dengan menggunakan media poster, sehingga persentase kegiatan pembelajaran IPA pada siklus I masih sangat rendah. Kegiatan siswa dalam pembelajaran IPA pada siklus I yang lebih tinggi adalah kegiatan mengamati materi sistem pernapasan pada manusia menggunakan poster. Tingginya kegiatan tersebut, dikarenakan adanya media poster yang mengundang rasa penasaran dan rasa ingin tahu dari siswa. Hal ini didukung oleh penelitian Nurjannah dan Siregar, bahwa media pembelajaran poster adalah media gambar yang disederhanakan untuk menarik perhatian siswa dalam pembelajaran agar mudah dipahami

dan juga diingat oleh siswa (Nurjannah & Siregar, 2022). Penggunaan media poster atau media gambar dapat meningkatkan semangat peserta didik dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran (Anjelina *et al*, 2018) (Khotimah *et al*, 2020). Indikator kegiatan siswa pada pembelajaran IPA pada siklus I yang paling rendah adalah kegiatan siswa dalam mempresentasikan tugas kelompok pada materi sistem pernapasan pada manusia menggunakan poster. Hal ini disebabkan karena siswa kurang terbiasa melakukan kegiatan berpikir yang tinggi dan kurangnya motivasi siswa dalam menggunakan media poster. Hal ini didukung oleh penelitian Fitriyani, bahwa minat dan motivasi menjadi penting bagi siswa, dalam mendorong siswa untuk menyelesaikan tugasnya dengan penuh kesadaran dan juga dengan minat yang tinggi (Fitriyani *et al*, 2020). Dari hasil kegiatan pada siklus I, peneliti melanjutkan penelitian pada siklus II dan memperbaiki kekurangan pada siklus I.

Pada siklus II kegiatan pembelajaran IPA pada materi sistem pernapasan pada manusia mengalami peningkatan. Hal ini dikarenakan adanya penerapan media poster IPA yang dilakukan terus-menerus, sehingga terlihat adanya peningkatan pada setiap kegiatan pembelajaran IPA. Kegiatan siswa dalam pembelajaran IPA yang paling banyak mengalami peningkatan yaitu pada kegiatan siswa dalam menjelaskan materi sistem pernapasan pada manusia menggunakan poster, yang mengalami peningkatan sebanyak 38%. Materi sistem pernapasan pada manusia merupakan salah satu materi dalam pembelajaran IPA yang membutuhkan bantuan media

pembelajaran yaitu poster, dalam mengarahkan serta membimbing siswa pada materi yang sulit dimengerti. Menurut penelitian Maulidiati, materi sistem pernapasan pada manusia membutuhkan adanya dukungan seperti media pembelajaran poster yang membantu pemahaman peserta didik karena, terdapat informasi yang susah dipahami oleh peserta didik (Maulidiati *et al*, 2021).

Dari hasil penelitian pada siklus I dan siklus II dengan mengobservasi kegiatan pembelajaran IPA pada materi sistem pernapasan pada manusia menggunakan media poster, terlihat adanya peningkatan pada setiap kegiatan. Kegiatan tersebut diantaranya, kegiatan siswa dalam mengamati materi sistem pernapasan pada manusia yang mengalami peningkatan dari persentase pada siklus I 76%, kemudian naik menjadi 100% pada siklus II. Kegiatan menjelaskan materi sistem pernapasan pada manusia pada siklus I dengan jumlah persentase 52%, naik menjadi 90% pada siklus II. Kegiatan menanggapi dan menjawab pertanyaan materi sistem pernapasan pada manusia pada siklus I 61%, naik menjadi 95% pada siklus II. Kegiatan mengerjakan tugas kelompok pada materi sistem pernapasan pada manusia pada siklus I 57%, naik menjadi 85% pada siklus II. Kegiatan siswa dalam mempresentasikan tugas kelompok pada materi sistem pernapasan pada manusia pada siklus I 47%, naik menjadi 80% pada siklus II.

Hasil penelitian tersebut membuktikan bahwa, media poster dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi sistem pernapasan pada manusia. Hal ini selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh Nurfadhillah, bahwa penggunaan media poster dapat

meningkatkan hasil belajar IPA pada materi perubahan wujud benda, yang menunjukkan bahwa media poster dapat meningkatkan daya serap atau ingatan siswa terhadap materi pembelajaran (Nurfadillah *et al.*, 2021) Menurut penelitian yang dikemukakan oleh Salmitha, penggunaan media poster efektif digunakan pada mata pelajaran IPA, untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada materi bagian-bagian tubuh hewan dan tumbuhan beserta fungsinya (Salmitha *et al*, 2021). Media poster dapat meningkatkan pembelajaran IPA, juga dibuktikan pada penelitian yang dilakukan oleh Utami, dengan judul penelitiannya, penggunaan media gambar untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPA. Penelitian tersebut membuktikan bahwa dengan media gambar, siswa lebih aktif dalam kegiatan pembelajaran dan terbukti dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPA di sekolah dasar (Utami, 2020).

Berdasarkan hasil penelitian siklus I dan siklus II pada kegiatan pembelajaran IPA dengan materi sistem pernapasan pada manusia menggunakan poster, membuktikan bahwa penerapan media poster atau media gambar dalam kegiatan pembelajaran IPA, dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi IPA, sehingga hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran IPA meningkat.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada siklus I dan siklus II, menunjukkan bahwa adanya peningkatan pada setiap kegiatan

pembelajaran yang diobservasi pada materi sistem pernapasan pada manusia menggunakan media poster. Kegiatan mengamati materi sistem pernapasan pada manusia mengalami peningkatan sebanyak 24%, kegiatan menjelaskan materi sistem pernapasan pada manusia mengalami peningkatan sebanyak 38%, kegiatan menanggapi dan menjawab pertanyaan pada materi sistem pernapasan pada manusia mengalami peningkatan sebanyak 34%, Kegiatan mengerjakan tugas kelompok pada materi sistem pernapasan pada manusia mengalami peningkatan sebanyak 28%, dan Kegiatan siswa dalam mempresentasikan tugas kelompok pada materi sistem pernapasan pada manusia mengalami peningkatan sebanyak 33%. Hal tersebut membuktikan bahwa dengan adanya media poster dapat meningkatkan pemahaman siswa kelas 5 terhadap materi pembelajaran IPA di SD Inpres Dhereisa.

Saran

Penelitian ini masih belum sempurna dan belum semua aspek pembelajaran pada materi IPA di teliti menggunakan media pembelajaran poster, sehingga perlu adanya kelanjutan bagi peneliti dalam mengembangkan penelitian ini sesuai dengan kebutuhan.

DAFTAR PUSTAKA

Aris, I. E., & Afina, F. (2022). Pengaruh penggunaan media diorama terhadap hasil belajar kognitif IPA materi siklus air pada siswa kelas v SD Negeri Kebanyakan Kota Serang. *Jurnal Primagraha*, 3(1), 1–14. <https://jurnal.upg.ac.id/index.php/jpc/arti>

[cle/view/208](https://doi.org/10.23887/ijee.v2i3.15957)

Arsani, N. W., Putra, D. B. K. N. S., & Ardana, I. K. (2018). Pengaruh Model Pembelajaran Course Review Horay Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa. *International Journal of Elementary Education*, 2(3), 183. <https://doi.org/10.23887/ijee.v2i3.15957>

Artika, S., Sulisty, U., & Destrinelli, D. (2022). Penggunaan Media Online Pada Pembelajaran Matematika Tingkat Sekolah Dasar Di Masa Pandemi Covid-19 (Kajian Literatur Sistematis). *Jurnal Pendidikan Tematik Dikdas*, 7(2), 111–125. <https://doi.org/10.22437/jptd.v7i2.17530>

Biologi, P., Kristen, U., & Wacana, W. (2023). Pengaruh Model Pembelajaran Scramble Berbantuan Media Poster Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VIII SMP Katolik Anda Luri Waingapu. *JB&P: Jurnal Biologi dan Pembelajarannya*, 10, 25–36.

Diana, D., & Winahyu, S. E. (2023). Analisis Pemanfaatan Media Pembelajaran IPA Di SD. *Jurnal Pembelajaran, Bimbingan, dan Pengelolaan Pendidikan*, 2(11), 1110-1120. <https://doi.org/10.17977/um065v2i112022p.1110-1120>

Dinah, N., Aufa, Suci, P. T., Damayanti, E., Bilqish, A., & Heriadi, H. (2022).

- Identifikasi Proses Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) Pada Kelas 4 di SDS Mardliatul Islamiyah Dinah. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 5(1), 1830–1835.
- Dinatha, N. M., & Laksana, D. N. L. (2017). Kesulitan Belajar Siswa Dalam Mata Pelajaran IPA Terpadu. *Pendidikan Dasar Nusantara*, 2, 214–223.
- Dinatha, N. M. (2018). Nilai-Nilai Karakter Dalam Pembelajaran IPA Di Perguruan Tinggi. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Citra Bakti*. 177-187.
- Dityatulloh, S. R., & Santoso, A. B. (2018). Pengembangan Media Pembelajaran Poster Pada Mata Pelajaran Sensor Dan Aktuator Kelas XI Tei SMK Negeri 1 Labang Bangkalan. *Pendidikan Teknik Elektro*, 07(02), 166–173.
- Do Nascimento, K. G., Ferreira, M. B. G., Dos Santos Felix, M. M., Nascimento, J. da S. G., Chavaglia, S. R. R., & Barbosa, M. H. (2021). Effectiveness of the serious game for learning in nursing: systematic review. *Revista Gaucha de Enfermagem*, 42, 1–11. <https://doi.org/10.1590/1983-1447.2021.20200274>
- Faradisa, A. S., & Fitriani, L. (2023). Penggunaan Media Gambar dalam Pembelajaran Kosakata di MTs Nurul Ulum. *Al-Fusha : Arabic Language Education Journal*, 5(1), 17–23. <https://www.ejournal.inaifas.ac.id/index.php/alfusha/article/view/1028>
- Fatmawati, F. (2019). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Dengan Bantuan Media Gambar Terhadap Motivasi Dan Hasil Belajar Ipa Siswa Kelas V Sd 110 Jekka. *Jurnal Pendidikan Dasar Dan Keguruan*, 4(2), 13–22. <https://doi.org/10.47435/jpdk.v4i2.315>
- Fitriyani, Y., Fauzi, I., & Sari, M. Z. (2020). Motivasi Belajar Mahasiswa Pada Pembelajaran Daring Selama Pandemi Covid-19. *Profesi Pendidikan Dasar*, 7(1), 121–132. <https://doi.org/10.23917/ppd.v7i1.10973>
- Hakim, A. L., Anggraini, Y., Fitriani, R., & Haqiqi, A. (2019). Pengaruh Penggunaan Media Gambar Dalam Pembelajaran Sejarah. *Islamic Studies*, 3(2), 131–136. <http://e-journal.iain-palangkaraya.ac.id/index.php/TF>
- Hayati, F. (2021). *Karakteristik Perkembangan Siswa Sekolah Dasar : Sebuah Kajian Literatur*. 5, 1809–1815.
- Herawati, V. (2022). Pengembangan Media Pembelajaran IPA dengan Menggunakan Media “Rumah Eksis” di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(1), 1341–1349. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i1.2297>
- Herwanda, Novita, C. F., & Rahmatunnisak.

- (2021). *Comparison of the Effectiveness Between Pop-Up Book and Poster as a Media Towards Oral Health Knowledge of 5 th Grader Students of Elementary School 20 Banda Aceh* . 32(Aidem 2019), 53–56.
<https://doi.org/10.2991/ahsr.k.210201.011>
- Hidayah, N., Akib, E., & Arif, T. A. (2022). Pengaruh Pendekatan Literasi dengan Teknik 6M Berbantuan Media Gambar terhadap Kemampuan Menulis Cerita Narasi dan Kemampuan Bercerita Kelas III. *Jurnal Basicedu*, 6(6), 9640–9649.
<https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i6.4064>
- Irwandani, Rinaldi, A., Pricilia, A., Sari, P. M., & Anugrah, A. (2020). Effectiveness of Physics Learning Media Course assisted by Instagram on Student's Creative Thinking Skill. *Journal of Physics: Conference Series*, 1467(1).
<https://doi.org/10.1088/1742-6596/1467/1/012006>
- Isneini, Ermawati, Eko Bayu, G. (2022). Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Human Computer Interaction (HCL) Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa SD Muhammadiyah. *Jurnal Permai*, 1(1),
<https://www.jurnal.staimuhblora.ac.id/index.php/permai/article/view/129>.
- Khotimah, S. H., Sunaryati, T., & Suhartini, S. (2020). Penerapan Media Gambar Sebagai Upaya dalam Peningkatan Konsentrasi Belajar Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(1), 676.
<https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i1.683>
- Louisiana, M., Nasyariah, S., & Haerul, P. (2020). Collaborative Learning Group Investigation Type Based on Lesson Study in MI Al-Ikhsan Kota Jambi. *Journal of Physics: Conference Series*, 1464(1).
<https://doi.org/10.1088/1742-6596/1464/1/012038>
- Maulana, M. I., Nurhaswinda., Amalia, R., Pebriana, H. P., & Fadhilahtturahmi. (2023). Penerapan Strategi Predict Organize Rehearse Practice And Evaluate (PORPE) Untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Dedikasi Pendidikan*, 7(2).
- Maulidiati, M., Ajizah, A., & Sari, M. M. (2021). Pengembangan Bahan Ajar IPA Berbasis Literasi Sains pada Materi Sistem Pernapasan Manusia. *Jurnal Pendidikan Sains Dan Terapan (JPST)*, 1(1), 29–36.
- Mudli'ah, V. K., & Manik, Y. M. (2023). Analisis Permasalahan Belajar pada Anak Usia Sekolah Dasar. *Edu Cendikia: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 3(01), 156–161.
<https://doi.org/10.47709/educendikia.v3i>

- 01.2383
- Mystakidis, S., & Christopoulos, A. (2022). Teacher Perceptions on Virtual Reality Escape Rooms for STEM Education. *Information (Switzerland)*, *13*(3), 1–13. <https://doi.org/10.3390/info13030136>
- Ningsih, Soetjipto, B. E., & Sumarmi. (2017). Improving the Students' Activity and Learning Outcomes on Social Sciences Subject Using Round Table and Rally Coach of Cooperative Learning Model. *Journal of Education and Practice*, *8*(11), 30–37. <https://files.eric.ed.gov/fulltext/EJ1139772.pdf>
- Novita, L., Sukmanasa, E., & Pratama, M. Y. (2019). Penggunaan Media Pembelajaran Video terhadap Hasil Belajar Siswa SD. *Indonesian Journal of Primary Education*, *3*(2), 64–72. <https://doi.org/10.17509/ijpe.v3i2.22103>
- Nurfadhillah, S., Pertiwi, D., Pratiwi, D. I., Dewi, E. P., Saidah, M., Nurhaliza, S., & Tangerang, U. M. (2021). Pengembangan Media Poster dalam Pembelajaran IPA Kelas IVB SD Negeri Cikokol 3. *BINTANG: Jurnal Pendidikan Dan Sains*, *3*(2), 313–322. <https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/bintang>
- Nurfadillah, S., Saputra, T., Farlidya, T., Wellya Pamungkas, S., Fadhlurahman Jamirullah, R., & Muhammadiyah Implementasi Media Poster... (Bhala, Dinatha, Pare, & Kua, 2024)
- Tangerang, U. (2021). Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Media Poster Pada Materi “Perubahan Wujud Zat Benda” Kelas V Di Sdn Sarakan Ii Tangerang. *Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, *3*(1), 117–134. <https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/nuantara>
- Nurhidayah, S. (2020). Pembelajaran IPA Di SD Pada Masa Covid-19. *SELL Journal*, *5*(1), 55.
- Nurjannah, & Siregar, R. (2022). Pengembangan Media Pembelajaran Poster 3 Dimensi Berbasis Pendekatan. *Jurnal Penelitian Pendidikan*, *01*(03), 258–271.
- Puspitarini, Y. D., & Hanif, M. (2019). Using Learning Media to Increase Learning Motivation in Elementary School. *Anatolian Journal of Education*, *4*(2), 53–60. <https://doi.org/10.29333/aje.2019.426a>
- Putri, A. A. A., Swatra, I. W., & Tegeh, I. M. (2018). Pengaruh Model Pembelajaran PBL Berbantuan Media Gambar Terhadap Hasil Belajar Ipa Siswa Kelas Iii Sd. *Mimbar Ilmu*, *23*(1), 21–32. <https://doi.org/10.23887/mi.v23i1.16407>
- Putri, N. A., & Setiawan, H. (2021). Pengaruh Model Pembelajaran Think Talk Write Berbantuan Media Gambar Terhadap Keterampilan Menulis Teks Narasi Siswa. *Journal Of Classroom Action*

- Research*, 3(2), 133-139.
- Salmitha, L., Saleh, K., & Sardi, N. (2021). Efektivitas Media Poster Pada Pembelajaran Daring Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas IV di MI Ma'arif NU 003 Samarinda. *Borneo Journal of Science and Mathematics Education*, 1(3), 125–133. <https://journal.uinsi.ac.id/index.php/bjsme/index>
- Saregar, A., Giyoto, G., Ariyani, F., Pawe, T. I., Pricilia, A., & Astriawan, D. (2019). How to Design Physics Posters Learning Media with Islamic Values in Developing Learning Motivation and Student Character? *Journal of Physics: Conference Series*, 1155(1). <https://doi.org/10.1088/1742-6596/1155/1/012093>
- Sari, F. F. K., & Atmojo, I. R. W. (2021). Analisis Kebutuhan Bahan Ajar Digital Berbasis Flipbook untuk Memberdayakan Keterampilan Abad 21 Peserta Didik pada Pembelajaran IPA Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(6), 6079–6085. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i6.1715>
- Sari, R. K., Chan, F., Kurnia, D. H., Syaferi, A., & Sa'diah, H. (2020). Analysis of the Low Students Motivation in the Science. *Al-Jahiz: Journal of Biology Education Research*, 1(2), 63–79.
- Sidik, S., Mesra, R., & Nur, R. (2023). Tantangan Pendidikan Sosiologi Di Era Industri 4.0. *9463-30857-1-Pb (1)*. 05(3), 131–138.
- Siregar, Rukmena, & Nurjannah. (2022). "Pengembangan Media Pembelajaran Poster 3 Dimensi Berbasis Pendekatan Saintifik Pada Tema Energi dan Perubahannya Di Kelas III SD". *EduGlobal: Jurnal Penelitian Pendidikan*, 1(3), 258-271.
- Surata, I. K., Sudiana, I. M., & Sudirgayasa, I. G. (2020). Meta-Analisis Media Pembelajaran Pada Pembelajaran Biologi. *Journal of Education Technology*, 4(1), 22. <https://doi.org/10.23887/jet.v4i1.24079>
- Utami, Y. S. (2020). Penggunaan Media Gambar Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran IPA. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)*, 2(1), 104–109. <https://doi.org/10.31004/jpdk.v1i2.607>
- Widiana, I. W., Rendra, N. T., & Wulantari, N. W. (2019). Media Pembelajaran Puzzle Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas Iv Pada Kompetensi Pengetahuan Ipa. *Indonesian Journal Of Educational Research and Review*, 2(3), 354. <https://doi.org/10.23887/ijerr.v2i3.22563>
- Winaastari, N. P. A., Yudiana, K., &

Kusmariyatni, N. N. (2020). Model Pembelajaran STAD Berorientasi THK Meningkatkan Kompetensi Pengetahuan IPA Siswa Kelas V Sekolah Dasar. *Jurnal Pedagogi Dan Pembelajaran*, 3(2), 280. <https://doi.org/10.23887/jp2.v3i2.26617>

Wulandari, R. (2020). Poster Sebagai Media Pendidikan Karakter. *Seminar Nasional Pendidikan Sinergitas Keluarga, Sekolah, dan Masyarakat Dalam Penguatan Pendidikan Karakter*.

Zaki, A. Akhar., Samsuar., Hamama, S. F., Kartikasari, D. W., & Irfan, A. (2023). Peran Guru Dalam Meningkatkan Communication Skill Peserta Didik Abad 21. *Jurnal Dedikasi Pendidikan*, 7(2), 753-756.

How to cite this paper :

Bhala, M. R., Dinatha, N. M., Pare, Y. D., & Kua, M. Y. (2024). Implementasi Media Poster Untuk Meningkatkan Pemahaman Materi IPA Siswa SD. *Jurnal Dedikasi Pendidikan*, 8(2), 741–756.